

LAPORAN PENGABDIAN MANDIRI



PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN CONTENT PEMBELAJARAN DARING DI SMK AHMAD DAHLAN SUKADAMAI

DOSEN

Nama : Drs. Bambang Eko Siagiyanto, M.Pd
NIDN. 0016076601

Nama : Amirudin Latif, M.Pd
NIDN. 0203038002

Mahasiswa

Nama: Resfina Meilita Sari
NPM: 19340026

Dibiayai dengan
Biaya Pengabdian Mandiri Dosen

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian

: PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA SCHOLY DI SMK
AHMAD DAHLAN SUKADAMAI

Kode>Nama Rumpun Ilmu
Ketua Pengabdian

: 704/ Pendidikan Bahasa Inggris

a. Nama Lengkap

: Drs. Bambang Eko Siagiyanto, M.Pd

b. NIDN

: 0016076601

c. Jabatan Fungsional

: Lektor

d. Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

e. Nomor HP /Surel

: 081272932440

Anggota Pengabdian

a. Nama Lengkap

: Amirudin Latif, M.Pd

b. NIDN

: 0203038002

c. Dosen Perguruan Tinggi

: Universitas Muhammadiyah Metro

Anggota Pengabdian

Mahasiswa

a. Nama Lengkap

: Resfina Meilita Sari

b. NPM

: 19340026

c. Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Lama pengabdian keseluruhan

: 1 Tahun

Pengabdian tahun ke

: 1

Biaya Pengabdian keseluruhan

: Rp. 5.000.000

Biaya Penngabdian

: - diusulkan ke DIKTI Rp.0,00

- dana internal PT Rp.5.000.000,00

- dana institusi lain Rp. 0,00

- *inkid* sebutkan

Metro, 04 Agustus 2021

Mengetahui,
Dekan FKIP

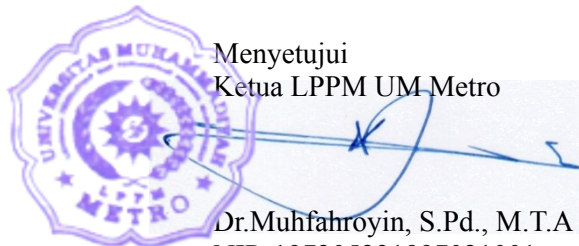
Ketua Pengabdian,

Drs. Partono, M.Pd

Drs. Bambang Eko Siagiyanto, M.Pd

NIP. 19660413 199103 1 003

NIDN. 0016076601



Menyetujui
Ketua LPPM UM Metro

Dr. Muhfahroyin, S.Pd., M.T.A
NIP. 197205231997021001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halamana Pengesahan	2
Ringkasan	3
BAB I Pendahuluan	5
BAB II Deskripsi Kondisi Kelurahan Yosomulyo	11
BAB III Metode Kegiatan	13
BAB IV Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	15
BAB V Kesimpulan dan Saran	18
Daftar Pustaka	20

RINGKASAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital, SMK Ahmad Dahlan di Sukadamai melaksanakan kegiatan pendampingan pengembangan content pembelajaran daring. Proses pengembangan konten tersebut menghasilkan materi pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan kurikulum, meningkatkan partisipasi siswa dan mendukung keterlibatan guru dalam pengajaran. Selain itu, adopsi teknologi memberikan dampak positif pada inklusivitas pendidikan, memberikan kesempatan yang setara bagi semua siswa dalam mengakses materi pembelajaran. Kesuksesan kegiatan ini juga tercermin dalam peningkatan minat belajar siswa, pengembangan keterampilan guru, dan penciptaan dokumen pedoman yang bermanfaat untuk pengembangan konten berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pendampingan ini menjadi langkah positif dalam menjawab tantangan pendidikan modern, menghadirkan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Dokumentasi dan panduan yang dihasilkan menjadi modal berharga untuk melanjutkan upaya pengembangan konten pembelajaran di masa mendatang. Dengan demikian, SMK Ahmad Dahlan telah memperkuat fondasi pendidikannya, menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif, dan berkomitmen untuk terus beradaptasi dengan perkembangan pendidikan di era digital.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMK Ahmad Dahlan di Sukadamai menghadapi dinamika pesat dalam dunia pendidikan yang semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Perubahan paradigma pembelajaran menuju pembelajaran daring menjadi sebuah keniscayaan yang memerlukan adaptasi cepat dari lembaga pendidikan. Kondisi ini mendorong SMK Ahmad Dahlan untuk lebih terlibat dalam pengembangan konten pembelajaran daring guna memastikan bahwa pendidikan yang diselenggarakan tetap relevan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Tantangan utama yang dihadapi adalah menyediakan konten pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga menginspirasi dan memotivasi siswa, sehingga dapat memaksimalkan potensi pembelajaran melalui teknologi.

Pendampingan ini menjadi langkah strategis untuk memberikan panduan dan dukungan kepada tenaga pendidik dalam merancang dan mengembangkan konten pembelajaran daring yang berkualitas. Selain itu, pendampingan juga bertujuan untuk memastikan bahwa konten tersebut dapat diintegrasikan secara efektif dalam proses pembelajaran, memungkinkan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, latar belakang ini menggarisbawahi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kapasitas lembaga dalam menghasilkan dan mengelola konten pembelajaran daring yang berdaya saing, mendukung kemajuan pesat dunia pendidikan di era digital ini.

B. Tujuan

1. **Meningkatkan Kualitas Konten Pembelajaran Daring:** Salah satu tujuan utama dari pendampingan pengembangan content pembelajaran daring di SMK Ahmad Dahlan adalah meningkatkan kualitas dan relevansi konten pembelajaran. Hal ini mencakup peningkatan dalam desain, struktur, dan keberagaman materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum dan kemajuan teknologi. Dengan demikian, konten pembelajaran yang dihasilkan akan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang pendidikan.
2. **Mendukung Guru dalam Penerapan Pembelajaran Daring yang Efektif:** Tujuan lainnya adalah memberikan dukungan kepada guru-guru di SMK Ahmad Dahlan dalam mengimplementasikan pembelajaran daring secara efektif. Ini mencakup

pemberian panduan, pelatihan, dan sumber daya yang diperlukan agar para pendidik mampu menggunakan konten pembelajaran daring dengan optimal. Dengan memberdayakan guru sebagai fasilitator pembelajaran daring yang handal, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih lancar dan siswa dapat meraih manfaat maksimal dari konten yang disediakan secara daring.

C. Manfaat

1. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran:** Melalui pendampingan pengembangan content pembelajaran daring, SMK Ahmad Dahlan di Sukadamai dapat merasakan manfaat signifikan berupa peningkatan kualitas pembelajaran. Konten yang berkualitas, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa akan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif. Hal ini tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga dapat memicu minat belajar yang lebih tinggi, menghasilkan siswa yang lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
2. **Peningkatan Aksesibilitas Pembelajaran:** Manfaat lain yang diperoleh adalah peningkatan aksesibilitas pembelajaran bagi semua siswa. Dengan adanya konten pembelajaran daring, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Ini menjadi sangat penting terutama dalam situasi seperti saat ini, di mana pembelajaran jarak jauh menjadi suatu kebutuhan. Peningkatan aksesibilitas ini dapat memberikan peluang pembelajaran yang lebih inklusif, memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses dan mendapatkan manfaat dari materi pembelajaran yang disediakan oleh sekolah.

JADWAL DAN TAHAPAN KEGIATAN

Tahap 1: Pra-Pelaksanaan (Bulan 1-2)

- Identifikasi Kebutuhan: Lakukan analisis kebutuhan sekolah terkait pengembangan content pembelajaran daring.
- Pembentukan Tim Pengembangan: Bentuk tim khusus yang terdiri dari guru, IT, dan desainer instruksional.
- Pelatihan Awal: Sosialisasikan konsep dan manfaat pembelajaran daring, serta teknik pengembangan konten.

Tahap 2: Perencanaan (Bulan 3-4)

- Pemetaan Kurikulum: Analisis kesesuaian konten dengan kurikulum yang berlaku di SMK Ahmad Dahlan.
- Penyusunan Rencana Pengembangan: Rancang rencana pengembangan konten dengan target pencapaian yang jelas.
- Persiapan Infrastruktur: Pastikan ketersediaan infrastruktur dan platform pembelajaran daring yang dibutuhkan.

Tahap 3: Pengembangan Konten (Bulan 5-8)

- Desain dan Pembuatan Konten: Mulai proses desain dan pembuatan konten pembelajaran sesuai dengan rencana.
- Uji Coba Internal: Lakukan uji coba internal untuk mengevaluasi keefektifan konten dan identifikasi perbaikan yang diperlukan.
- Revisi Konten: Lakukan revisi berdasarkan umpan balik dari uji coba internal.

Tahap 4: Implementasi (Bulan 9-10)

- Pelatihan Guru: Berikan pelatihan intensif kepada guru mengenai penggunaan dan implementasi konten pembelajaran daring.
- Peluncuran Resmi: Lakukan peluncuran resmi konten pembelajaran daring dengan melibatkan seluruh stakeholder sekolah.

Tahap 5: Monitoring dan Evaluasi (Bulan 11-12)

- **Evaluasi Dampak:** Lakukan evaluasi dampak terhadap pembelajaran siswa dan kinerja guru.
- **Identifikasi Perbaikan:** Tentukan area perbaikan dan identifikasi strategi untuk memperbaiki konten yang masih perlu pengembangan.

Jadwal dan tahapan ini dapat disesuaikan berdasarkan dinamika dan kebutuhan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu, perlu adanya keterlibatan aktif dari seluruh pihak terkait agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan dampak yang positif.

BAB III

HASIL KEGIATAN DAN DOKUMENTASI

A. Hasil Kegiatan

1. **Konten Pembelajaran Berkualitas:** Dengan berakhirnya kegiatan pendampingan, SMK Ahmad Dahlan berhasil menghasilkan konten pembelajaran daring yang berkualitas. Konten tersebut mencakup berbagai materi pembelajaran yang didesain secara interaktif dan sesuai dengan kurikulum sekolah. Pengembangan konten dilakukan dengan memanfaatkan teknologi terkini, seperti video pembelajaran, simulasi, dan sumber daya multimedia lainnya untuk meningkatkan daya serap siswa.
2. **Peningkatan Partisipasi Siswa:** Implementasi konten pembelajaran daring berdampak positif pada partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa-siswa SMK Ahmad Dahlan menunjukkan minat dan antusiasme yang lebih besar terhadap materi pembelajaran, seiring dengan penggunaan konten yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Aktivitas daring juga memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk belajar secara mandiri, meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab belajar mereka.
3. **Peningkatan Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Konten:** Melalui pelatihan dan pendampingan, guru-guru di SMK Ahmad Dahlan memperoleh keterampilan yang lebih baik dalam mengelola konten pembelajaran daring. Mereka dapat dengan efisien memanfaatkan berbagai fitur teknologi untuk mendukung proses pengajaran, memberikan umpan balik secara daring, dan melacak kemajuan siswa. Peningkatan keterampilan ini mendukung guru dalam memaksimalkan potensi pembelajaran daring di kelas.
4. **Penyediaan Akses Pendidikan yang Lebih Inklusif:** Hasil kegiatan ini menciptakan akses pendidikan yang lebih inklusif bagi seluruh siswa di SMK Ahmad Dahlan. Siswa dengan berbagai tingkat kemampuan dan gaya belajar dapat mengakses materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Peningkatan aksesibilitas ini menjadi langkah positif dalam mengatasi kesenjangan pembelajaran dan memastikan bahwa setiap siswa dapat meraih manfaat dari pendidikan berkualitas yang disediakan oleh sekolah.
5. **Dokumentasi dan Pedoman Pengembangan Konten:** Sebagai hasil tambahan, terdokumentasinya proses pengembangan konten pembelajaran menjadi pedoman bagi SMK Ahmad Dahlan untuk kegiatan serupa di masa depan. Dokumentasi ini mencakup panduan praktis, catatan pelatihan, dan evaluasi, yang dapat digunakan

sebagai acuan untuk pengembangan konten pembelajaran yang berkelanjutan dan terus-menerus meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

B. Dokumentasi



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan berakhirnya kegiatan pendampingan pengembangan content pembelajaran daring di SMK Ahmad Dahlan, Sukadamai, kesimpulannya adalah bahwa pendampingan ini berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Konten pembelajaran daring yang dihasilkan mampu meningkatkan partisipasi siswa, memberikan akses pendidikan yang lebih inklusif, dan meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola konten pembelajaran secara efektif. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa pengembangan konten telah merangsang minat belajar siswa dan memberikan fleksibilitas bagi mereka untuk belajar mandiri. Dengan demikian, pendampingan ini bukan hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih modern dan relevan, tetapi juga membekali SMK Ahmad Dahlan dengan dokumen dan panduan yang berguna untuk pengembangan konten pembelajaran yang berkelanjutan di masa depan. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya pengintegrasian teknologi dalam pendidikan dan peran strategis pendampingan dalam mengoptimalkan potensi pembelajaran daring di sekolah.

B. Saran

Melalui kegiatan pendampingan pengembangan content pembelajaran daring di SMK Ahmad Dahlan, Sukadamai, dapat disimpulkan bahwa upaya ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital. Terwujudnya konten pembelajaran berkualitas menghasilkan dampak positif terhadap partisipasi siswa dan keterlibatan guru dalam proses pembelajaran. Adopsi teknologi dalam pendidikan juga mendorong inklusivitas, memastikan bahwa setiap siswa dapat mengakses materi pembelajaran tanpa hambatan. Kesuksesan kegiatan ini tercermin dalam peningkatan minat belajar siswa, peningkatan kemandirian dalam pembelajaran, dan peningkatan kualitas pengajaran guru. Dokumentasi dan panduan yang dihasilkan menjadi warisan berharga untuk pengembangan berkelanjutan di masa depan, menandai langkah positif SMK Ahmad Dahlan dalam merespons dinamika pendidikan yang terus berkembang. Kesimpulan ini menegaskan bahwa pengembangan konten pembelajaran daring bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga menjadi pilar strategis dalam memajukan pendidikan ke arah yang lebih inklusif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.